

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan (sekolah) merupakan wadah para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah, motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia akan dengan senang hati mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Perlu ditanamkan pada diri siswa bahwa dengan belajarlh akan mendapatkan pengetahuan yang baik, siswa akan mempunyai bekal menjalani kehidupannya dikemudian hari.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya guru di samping mengajar hendaknya juga menanamkan motivasi belajar kepada siswa yang diajarnya. Banyak siswa yang tidak termotivasi belajar mengakibatkan hasil belajarnya menurun. Oleh karena itulah, sekolah hendaknya mengkondisikan lingkungannya sedemikian rupa dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar. Mengingat akan pentingnya motivasi belajar ini dalam kegiatan belajar mengajar, maka sudah seharusnya berbagai pihak yang terkait dengan bidang pendidikan menaruh perhatian sebaik-baiknya.

Berdasarkan kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa tidak semua siswa menaruh perhatian dan keinginan terhadap pelajaran bahasa Indonesia, kondisi ini penulis temukan ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT). Tidak semua peserta didik menaruh perhatian terhadap pelajaran bahasa Indonesia karena beranggapan bahwa

bahasa Indonesia itu membosankan dan kurang bermanfaat. Hal ini tentunya tidak kita harapkan karena dapat mempengaruhi hasil belajar.

Agar setiap siswa dapat menerima dan menguasai pelajaran bahasa Indonesia dengan baik tentunya tidak hanya bergantung pada usaha guru tetapi juga diperlukan adanya motivasi belajar dari siswa yang disadari oleh kesadaran diri sendiri bukan karena paksaan.

Slameto (2003) mengatakan “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi dua hal yaitu: 1) Faktor dari dalam (internal), misalnya: keadaan fisik, intelegensi, motivasi, bakat, emosi, minat dan konsep diri. 2) Faktor dari luar (eksternal), yang secara umum dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu: lingkungan, keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.”

Seorang siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, “mentok” (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi (Sardiman, 2010). Lebih lanjut lagi Sardiman (2010) juga menyatakan bahwa “Hasil belajar akan optimal jika pada diri siswa ada pada dirinya ada motivasi yang tinggi untuk belajar sehingga menimbulkan minat dalam belajar khususnya pada materi pelajaran bahasa Indonesia menulis karangan narasi. Menulis karangan narasi adalah menyampaikan pesan dan kesan secara komunikatif dengan berusaha menceritakan objek sejas-jelasnya kepada pembaca. Untuk menciptakan hal demikian, tulisan harus mampu menampilkan keseluruhan pandangan atau gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diceritakan. Pandangan terhadap objek tersebut kemudian disusun dalam satuan yang sistematis dan utuh untuk diekspresikan dengan bahasa yang koheren dan koheresif.

Dari uraian di atas, kita ketahui bahwa motivasi memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga yang mempunyai motivasi yang tinggi, mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Sebagaimana yang terlihat dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afnizar (2009) yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI di MAN Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara Tahun Pembelajaran 2008/2009” masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah standar. Nilai siswa yang dibawah standar sebesar 25% atau sebanyak 23 siswa, sedangkan nilai siswa yang memenuhi standar sebesar 75% atau sebanyak 49 siswa dari 92 siswa. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia, disimpulkan bahwa para siswa kurang termotivasi dalam belajar, bahkan beberapa siswa kurang dapat berkonsentrasi selama pembelajaran. Sementara dari hasil jawaban siswa saat dilakukan wawancara, menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dalam belajar dikarenakan materi dan metode pembelajaran tidak menarik dan cara mengajar guru juga kurang memotivasi siswa dalam belajar.

Mengingat peranan motivasi sangat besar pengaruhnya dalam menunjang proses keberhasilan belajar mengajar, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa pada Materi Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kualu Hulu Aek Kanopan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang terdapat di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara materi pelajaran dengan hasil belajar
2. Motivasi guru untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa
3. Motivasi belajar siswa dalam materi pembelajaran menulis karangan narasi masih rendah

4. Masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah standar
5. Kurangnya fasilitas yang mendukung tersampainya materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan hubungan motivasi belajar bahasa Indonesia terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada materi menulis karangan narasi. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang diambil dari nilai menulis karangan narasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar bahasa Indonesia siswa?
2. Bagaimana hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada materi menulis karangan narasi?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Indonesia dengan hasil belajar siswa pada materi menulis karangan narasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Indonesia siswa
2. Untuk mengetahui hasil Belajar bahasa Indonesia siswa pada materi menulis karangan narasi

3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi menulis karangan narasi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi informasi dan bahan masukan kepada guru dan pihak sekolah tentang hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar
2. Sebagai bahan masukan kepada siswa tentang pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi
3. Bahan informasi bagi mahasiswa sebagai calon guru tentang pentingnya motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.